

Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>**WINDRADI**ISSN (Online) XXXX-XXXX | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.141>

Pendampingan Budidaya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bebek Peking Pedaging di Desa Pakuncen Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang

Eli Apud Saepudin¹, Ulvia Fadilah², Nova Qurrota Ayun³

¹ Universitas Bina Bangsa

² Universitas Pamulang

³ Universitas Bina Bangsa

*eli.apud.saepudin@binabangsa.ac.id

ARTICLE INFORMATION

Received: December 28th,2023

Revised: December 28th,2023

Accepted: December 29th,2023

Available online: December 31th,2023

KEYWORDS

Mentoring, Cultivation, Broiler Peking Duck

ABSTRACT

The peking duck cultivation business is certainly very interesting where 1 peking duck can weigh up to 3 kilograms if sold the price is around 80,000 / kilo is fantastic and can bring promising profits. The mentoring activities of broiler peking duck cultivation carried out by Bina Bangsa University lecturers in Pakuncen Village were very enthusiastically received where this was part of community service where the land in Pakuncen Village for duck cultivation was approximately 1 hectare and flat suitable for making broiler Peking duck cultivation in Pakuncen Village. Peking duck cultivation can be obtained for a dropout of 1,000 ducks aged 5 days can be obtained from the Livestock Service Office of Serang Regency 1 head 5,000 can be sent by its officers as ordered. The purpose of this broiler Peking duck cultivation assistance is to start a business in the field of animal husbandry where there are still many heads of families who do not have jobs and hopefully, it will be useful for the Pakuncen Village community in particular.

PENDAHULUAN

Bebek Peking merupakan bebek unggulan untuk dikembangkan, bebek ini bukan berasal dari Indonesia, akan tetapi habitat dan ekosistem di Indonesia sangat cocok untuk pengembangan bebek peking. Oleh karena itu, mari kita jemput kesempatan yang baik ini untuk dapat dijadikan peluang usaha yang menjanjikan, semoga dengan ketekunan dan kerjakeras diiringi do'a kesempatan berharga ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Semoga taraf hidup dan pendapatan kita lebih meningkat. Permintaan pasar untuk daging bebek peking di Indonesia cukup tinggi, terbukti dengan banyaknya restaurant - restaurant yang menyajikan hidangan istimewa bebek peking. Mulai menjamurnya restaurant - restaurant di beberapa kota besar di Indonesia yang menyajikan hidangan daging bebek peking, membuktikan bahwa peluang pengembangan bebek peking ini sangat terbuka, dengan pangsa pasar yang cukup menjanjikan.



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) XXXX-XXXX | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.141>



Pelaksanaan budidaya bebek peking pedaging yang di dampingi oleh Dosen Universitas Bina Bangsa Bapak Eli Apud Saepudin, S.IP., M.A.P. Dilaksanakan selama 7 hari di Desa Pakuncen Kecamatan Bojonegara pertama-tama kita lakukan diskusi bersama warga Desa Pakuncen yang dilakukan di lahan seluas 1 hektare yang dihadiri oleh 20 kepala keluarga yang berantusias untuk mengikuti kegiatan pendampingan budidaya bebek peking dari awal diberikan edukasi hal apasaja yang harus dilakukan kemudian mulai mempraktekan seperti pertama-tama menebang bambu yang sudah tua untuk membuat pagar dan tiang kandang bebek peking karena di desa bojonegara. Tebang bambu secukupnya dari bambu kecil untuk membuat reng secukupnya kemudian bambu besar dibuat tiang dan pembatas pada kandang serta tiang untuk menyangga atap kita gunakan asbes yang anti rayap.



Gambar 1 Kandang Bebek Peking Pedaging dari Bambu

METODE

Dalam hal pendampingan ini adalah bagian dari tridarma perguruan tinggi pertama pendidikan, penelitian dan pengabdian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara mandiri oleh dosen Universitas Bina Bangsa yang berlangsung selama 7 hari dari tanggal 1 Desember s.d 7 Desember, pendampingan budidaya bebek peking sangat di sambut antusias oleh masyarakat desa pakuncen dimana pendampingan budidaya bebek untuk menambah pendapatan ekonomi para kepala keluarga. Kegiatan pendampingan budidaya bebek peking dilakukan di desa pakuncen kecamatan bojonegara dengan Dosen Universitas Bina Bangsa yakni Bapak Eli Apud Saepudin, S.IP., M.A.P, Iron Fajrul Aslami, S.H.,M.H, Ahmad Muslimin, M.Kes dan Ratu Yustika, M.E dimana masing- masing dosen memiliki peran penting, Bapak Eli Apud



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) XXXX-XXXX | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.141>



Saepudin berperan sebagai dosen pendampingan di pemerintahan desa dalam budidaya bebek peking, Iron Fajrul Aslami berperan sebagai dosen mendampingi bidang aspek legalitas merek dagang, Ahmad Muslimin berperan sebagai dosen dibidang kesehatan dalam hal gizi dan kesehatan baik pada warganya maupun budidaya bebek peking yang akan digeluti dan Ratu Yustika Sari berperan sebagai target pemasaran bebek peking pedaging terutama yang kemasan beku bisa dijual melalui online.

Kegiatan pertama adalah pendampingan edukasi budidaya bebek peking, kedua mengumpulkan bahan untuk membuat kandang, mengajukan anakan bebek peking ke dinas peternakan Kabupaten Serang, hari keempat kedatangan anakan bebek peking usia 5 hari dropout, hari kelima memasukan anakan bebek peking ke kandang yang sudah di sediakan dan sudah didisinfektan, dirasa warga desa pakuncen sudah memahami tatacara budidaya bebek peking pedaging dalam 1 hari untuk pakan 3000 bebek peking bisa menghabiskan 5 kilo ampas kedelai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan budidaya bebek peking berlangsung cukup lama yaitu selama 7 hari dimana pada hari pertama warga desa pakuncen di ajak untuk berdiskusi dan didedukasi tentang tatacara pembuatan kandang bebek peking biasanya memakan waktu dua hari 1 hari untuk mengumpulkan bahan 1 hari untuk memasang, merakit kandang, bersama 20 warga desa pakuncen, dihari ketiga menyiapkan tempat makan tempat minum bebek biasanya kalau tempat makan bebek dari jerigen air yang dibelah dua menggunakan gerinda dan untuk minumnya menggunakan bambu besar di belah dua kemudian di taruh di tengah area kandang, dihari ketiga ini saya Eli Apud Saepudin beserta sekdes desa pakuncen pak fuad dan pak muslimat telah berkoordinasi untuk mengajukan kepada Dinas Peternakan Kabupaten Serang untuk memesan bibit bebek peking pedaging dimana kita ajukan 3.000 ekor dan itu mendapatkan subsidi dari awal harganya 5.000/ekor menjadi 2.500/ekor hari keempat datangnya dropout bebek peking pedaging yang dikirim oleh Pemda kabupaten serang melalui Dinas Peternakan.

Dihari Kelima yang alhamdulillah bebek sudah kita masukan ke kandang yang sudah kami persiapkan, kami sudah mendisinfektan kandang agar terhindar dari penyakit kuku dan mulut pada bebek peking pedaging, untuk pakan bebek peking ini menggunakan ampas dari pabrik kecap atau ,ampas kedelai, ampas tahu yang bisa dibuat oncom, dimana ampas kedelai atau ampas tahu memiliki unsur protein tinggi yang di campur dengan susu kadaluarsa bisa di dapatkan ditoko grosir atau agen biasanya seminggu sebelum kadaluarsa sudah disimpan digudang. Susu kadaluarsa dicampurkan ke bahan makanan bebek peking yaitu ampas kedelai tau ampas tahu bisa juga limbah dari kentucky, limbah dari fried cickend yang bagus untuk bebek peking pedaging, untuk vitamin penggemuk bebek peking pedaging kami menggunakan Mix Moster LQ sesuai saran dan arahan dari Dinas Peternakan Kabupaten Serang fungsinya untuk mengemukan bebek yang di campurkan kedalam air minum bebek pedaging. Hari ke7 agendanya evaluasi hasil dari pendampingan budidaya bebek peking pedaging yang alhamdulillah sesuai



dengan yang diharapkan kandang sudah ada, bebek sudah ada, pakan sudah ada, pemeliharaan kandang penyemprotan disinfektan rutin 1 bulan sekali, pemberiatan vitamin seminggu sekali untuk penjualan sudah ada kerjasama dengan resto terdekat dan untuk penjualan keluar daerah kita sudah ada dalam kemasan beku.



Gambar 2 Pakan bebek peking menggunakan ampas kedelai

Hari keenam dirasa warga desa pakuncen sudah memahami tatacara budidaya bebek peking pedaging dalam 1 hari untuk pakan 3000 bebek peking bisa menghabiskan 5 kilo ampas kedelai dan bisa meningkatkan berat badan dari bebek peking untuk panen mendapatkan berat badan bebek peking idealnya sekitar 3kg dimana bobot tersebut dinilai sangat pas untuk dijual baik di resto terdekat atau dalam kemasan frozen untuk luar daerah, biasanya untuk bobot bebek peking pedaging berkisar 35 hari baru bisa dipanen oleh warga desa pakuncen lumayan harganya mencapai 80.000 /kg dirasa sangat fantastis dengan harga 80.000 /kg, kandungan gizi yang terkandung dalam 100gram bebek peking adalah 19 gram protein, 4-5gram lemak, 10 miligram kalsium, 4,5 gram zat besi, 20 miligram magnesium, 185 miligram fosfor, 270 miligram kalium, 60 miligram natrium, 2 miligram zinc, 14 mikrogram selenium, 80 IU vitamin A, 6 miligram vitamin C dan 77 miligram kolestrol. Hari ke7 agendanya evaluasi hasil dari pendampingan budidaya bebek peking pedaging yang alhamdulillah sesuai dengan yang diharapkan kandang sudah ada, bebek sudah ada, pakan sudah ada, pemeliharaan kandang penyemprotan disinfektan rutin 1 bulan sekali, pemberiatan vitamin seminggu sekali untuk penjualan sudah ada kerjasama dengan resto terdekat dan untuk penjualan keluar daerah kita sudah ada dalam kemasan beku , alhamdulillah kegiatan pendampingan selama 7 hari berjalan lancar suatu kesempatan berkumpul



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) XXXX-XXXX | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.141>



berdiskusi dengan orang-baru dengan semangat membara dan menciptakan lapangan kerja UMKM budidaya bebek peking pedaging berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana amin.



Gambar 3 Hasil ungkep bebek peking beku

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan budidaya bebek peking di Desa Pakuncen tentunya dapat menjadi komoditi unggulan jika dijalani secara konsisten, tekun dan telaten agar kita sebagai warga negara Indonesia tidak ketergantungan terhadap satu usaha, jika usaha bebek peking pedaging menjanjikan untung yang luar biasa kenapa tidak untuk dikembangkan di geluti secara konsisten guna mendapatkan untung yang banyak serta menjadi opsi untuk mencari usaha sampingan dibidang budidaya bebek peking pedaging, memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga masyarakat sekitar desa pakuncen, menyerap tenaga kerja, khususnya pemuda dan kepala keluarga yang tidak memiliki pekerjaan tetap alias serabutan, dengan budidaya bebek peking pedaging dapat menjadi mata pencaharian yang menjanjikan keuntungan bagi pelaku usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Bina Bangsa Bapak Prof. Dr. Ir. H. Furtasan Ali Yusuf S.E., S.Kom., M.M. sebagai Rektor yang memotivasi dosen agar menjalankan Tri Darma Perguruan tinggi seperti pengabdian kepada masyarakat salah satunya dan penulis mengucapkan terimakasih kepada Sekdes Desa Pakuncen Bapak Fuad, S.IP yang telah memberikan ijin mengadakan pendampingan di Desa Pakuncen Kecamatan



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) XXXX-XXXX | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.141>



Bojonegara Kabupaten Serang sehingga dapat terrealisasikannya pengabdian tersebut dengan baik dan berkelanjutan bagi pelaku usaha bebek peking pedaging menjadi nilai ekonomis tinggi dan mendatangkan keuntungan bagi masyarakat Desa Pakuncen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bahits, Mochamad Fahu Komarudin, Raden Irna Afriani 2020, Strategi Pengembangan Tempat Wisata Religi Untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Gunung Santri Desa Bojonegara Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Banten Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo Vol. 6 No. 2
- Annisarizki 2018, Manajemen Wisata Religius Kesultanan Banten (Bauran Komunikasi Pemasaran dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan) Nyimak Journal Of Communication Vol.2 No.2
- Andini Ayu Lestari, Ahmad Sururi, Rethtorika Bertanilla, 2021 Pengaruh Revitalisasi Kawasan Banten Lama Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Kawasan Wisata Religi Keraton Kesultanan Banten di Kecamatan Kasemen Kota Serang Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Vol.7 No.1
- Budi Sulisty, Gita Vemilya Many 2012, Revitalisasi Kawasan Banten lama Sebagai Wisata Ziarah Jurnal Planesa Volume 3 Nomor 1
- Deva Danugraha Imandintar, Hertiarid Idajati 2019, Karakteristik Desa Wisata Religi dalam Pengembangan Desa Bejagung sebagai Sebuah Desa Wisata Religi Jurnal Teknik ITS Vol.8 No.2
- Fitrianti, R., Rahayu, L. F. ., & Saepudin, E. A. (2023). Gender perceptions in political speech: women and political style. *The International Journal of Politics and Sociology Research*, 11(2), 222–229. <https://doi.org/10.35335/ijopsor.v11i2.149>
- Handayani, P., Saefudin, E., Zulfikar, M., Fitrianti, R., Suryasuciramdhan, A., Rahayu, L., & Amilia, R. (2023). THE EXTERNAL FUNCTION OF AUTOMOTIVE COMPANY PUBLIC RELATIONS IN BUILDING A POSITIVE IMAGE OF THE COMPANY (Analysis of Customer Relations Division of PT. Indomobil Trada Nasional / NISSAN in Serving Customers). *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 15(02), 268-284. Retrieved from <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/view/4814>
- Tedi Pirdaus 2023, Kebijakan Pemerintah Provinsi Banten Terhadap Pengembangan Wisata Religi Di Kabupaten Serang Prosiding Senaskah Vol.1 No.1
- Ubay haki 2022, Pengembangan Wisata Religi Syekh Nawawi Al-Bantani Sebagai Upaya Mensejahterakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tanara Kabupaten Serang Jurnal Bina Bangsa Ekonomika (JBBE) Vol 15 No 2
- Ketut Kasta Arya Wijaya, Ni Komang Arini Styawati, I Wayan Rideng 2022, Pengelolaan Wisata Religi Berbasis Kearifan Lokal: Peluang dan Tantangan Dari Perspektif Hukum Postgraduate Community Service Journal (PCSJ) Vol.3 No.2
- Nijla Shifyamal Ulya, Faruq Ahmad Futaqi 2022, Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Pariwisata Religi di Masjid Jami Tegalasari Ponorogo *Journal Of Economics and Business Research (NIQOSIYA)* Vol.2 No.1



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) XXXX-XXXX | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.141>



- Lestari, O., & Hudaidah, H. (2023). Potensi wisata religi makam Ki Marogan sebagai upaya pelestarian kearifan lokal di kota Palembang. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 7(1), 167–176. <https://doi.org/10.22219/satwika.v7i1.25265>
- Mukhirto, M., Dwijayanto, A., & Fathoni, T. (2022). Strategi Pemerintah Desa Gandukepuh Terhadap Pengembangan Objek Wisata Religi. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 4(1), 23-35. <https://doi.org/10.37680/jcd.v4i1.1264>
- Paramita, C. C. P., & Laura, N. (2019). Mencapai Keunggulan Bersaing Usaha Kecil Menengah. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 78-88.
- Rudianto, R., Permana, B. R. S. ., Hamdan, H., & Ardiyansah, A. (2023). Pengembangan Pembelajaran Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Melalui Pemanfaatan Multimedia yang Menarik dan Efektif Di SMA Entrepreneurship Bi'rul Ulum Serang. *WINDRADI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.61332/windradi.v1i1.139>
- Saepudin, E. A. ., Asnawi, A., & Agustiawan, M. N. . (2023). TRANSFORMASI TRANSAKSI PENJUALAN KERAJINAN TANGAN DI SUKU BADUY DESA KANEKES MELALUI PENGGUNAAN METODE QRIS. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 3(2), 187–192. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v3i2.123>
- Saepudin, E. A. ., Nugraheni, R. A. ., Rindiani, S. ., Rahmawati, J. ., Ningrum, D. S. ., Rukmana, A. E. ., & Maulana, R. . (2023). SOCIALIZATION OF PUBLIC INFORMATION GOVERNANCE OF VILLAGE GOVERNMENT HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN PAKUNCEN VILLAGE, BOJONEGARA SUB-DISTRICT. *International Journal of Engagement and Empowerment*, 3(2), 231–235. <https://doi.org/10.53067/ije2.v3i2.118> Of Legal Studies UNIFIKASI Vol. 8 No.12